

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN

4.1 KONSEP PERANCANGAN BANGUNAN

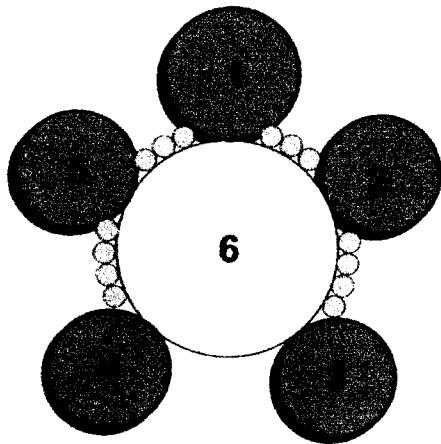
Sesuai dengan judulnya, *ISLAMIC CENTER DI TEGAL*, Sarana Ibadah dan Muamalah yang berkonsep Islam "Rahmatan Lilalamin", kawasan Islamic Center ini berpedoman pada Alquran dan Hadist sebagai pedoman dasar perancangan. Hal ini dikarenakan konsep islam semuanya tercantum di dalam alquran dan dijelaskan lebih lanjut dalam Hadist. Penerjemahan ayat-ayat alquran dalam bentuk bangunan diharapkan mampu menimbulkan kesan kepada pengguna baik pengunjung dan pengelola agar terkesan dengan islam.

Orang awam dapat terkesan pertama kali lewat penampilan bangunan. Maka dalam islamic center ini pun menggunakan tampilan-tampilan yang mampu menggugah imaji pengunjung agar terkesan dengan islam. Namun sejalan dengan itu ruangan dan interior dan elemen-elemen penunjang lainnya akan mengajak pengunjung agar semakin mantap dengan islam sebagai agama yang paling diridhoi Allah SWT.

4.1.1. SITE PLAN

Mengacu pada Hadist Nabi SAW. Tentang Islam, Iman, dan Ihsan. Maka saya mengambil penerjemahan dalam bangunan dengan membuat elemen-elemen sebagai berikut :

- 6 Rukun Iman : diterjemahkan dengan membuat 6 gubahan massa pada site plan.
- 5 Rukun Islam : diterjemahkan dengan membuat 5 gubahan massa utama yang menampung kegiatan utama
- 1 Ikhshan : diterjemahkan dengan membuat 1 gubahan massa yang berbeda di tengah.



- = Massa Bangunan
- = Open Space
- = Penghubung Massa Bangunan

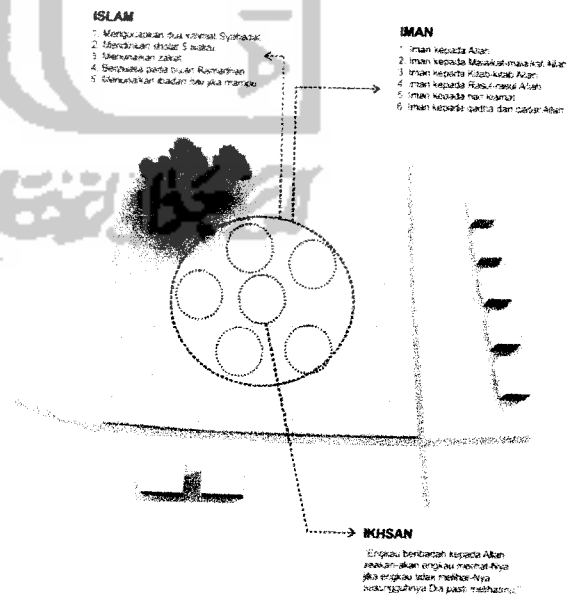
Bangunan utama terdiri dari 5 unit :

1. Masjid
2. Gedung Serbaguna
3. TPA
4. Perpustakaan
5. Gedung Pelatihan

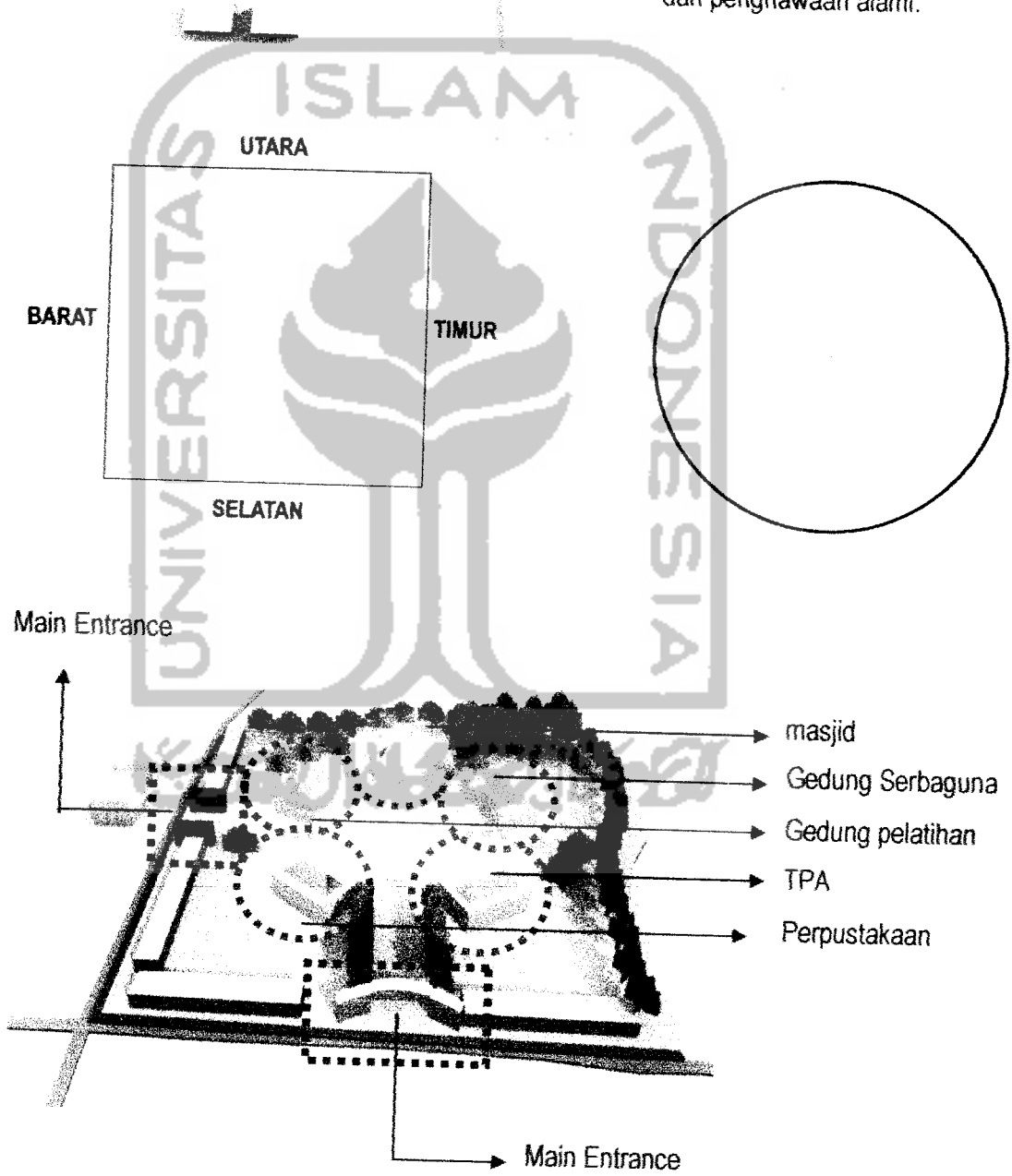
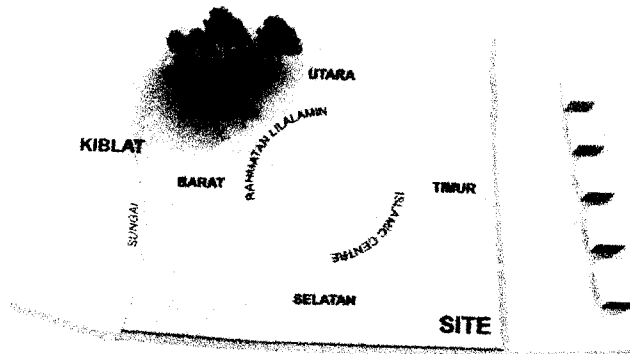
Bangunan dalam kawasan Islamic Center Tegal dibagi menjadi 5 bangunan utama dan bangunan tambahan. Bangunan utama terdiri dari masjid, gedung serbaguna, TPA, perpustakaan, gedung pelatihan. Bangunan tambahan berupa kios. Masjid diletakkan di area paling jauh dengan entrance karena alasan pemisahan bangunan masjid dengan keramaian jalan yang dimungkinkan akan mengganggu ketenangan sholat. Bukan berarti dengan terpisahnya masjid dari keramaian dapat membuat jamaah khusyuk, tetapi paling tidak dengan pemisahan bangunan masjid, jamaah akan terasa lebih nyaman tanpa ada kegiatan-kegiatan lain selain kegiatan yang akan dilakukan di masjid.

Di tengah-tengah konfigurasi bangunan terdapat plaza (6) untuk menyatukan unit-unit bangunan yang menyebar di sekitar plaza. Selain menyebar di sekitar plaza. Selain itu plaza diletakkan di tengah-tengah berguna untuk tempat berkumpulnya pengunjung dan juga sebagai point of view.

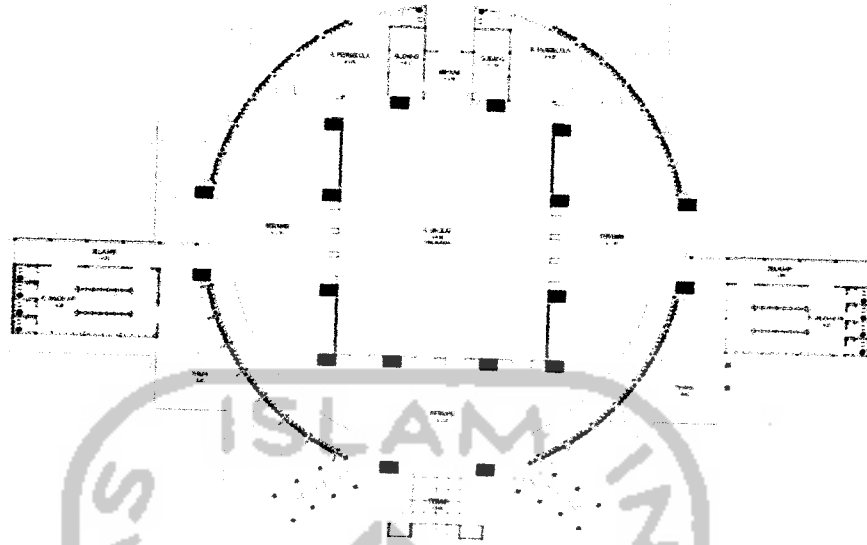
Antar bangunan akan dihubungkan dengan vegetasi dan selasar yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk berpindah dari area satu ke area lainnya.



Penataan massa dipengaruhi oleh orientasi yang ada. Orientasi utama adalah kiblat. Dan orientasi lainnya adalah arah mata angin yang akan mempengaruhi pencahayaan dan penghawaan alami.

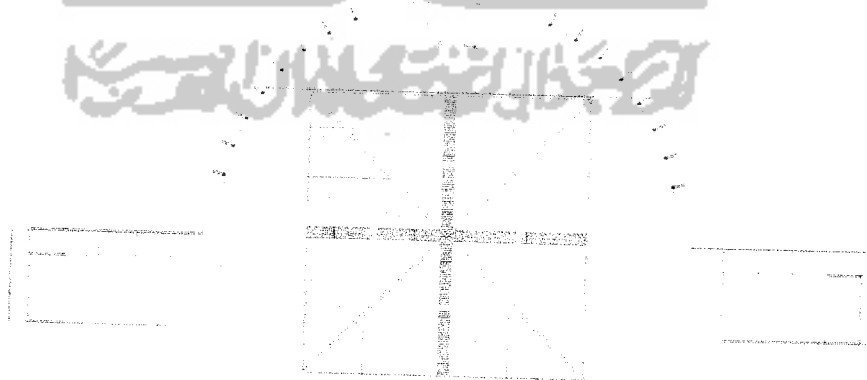


4.1.2 DENAH



Denah bangunan pada Islamic Center Tegal ini menggunakan perpaduan bentuk persegi dan lingkaran. Sesuai pada konsep penemuan bentuk pada bab sebelumnya bentuk dasar yang diambil adalah persegi dan lingkaran. Penggunaan bentuk persegi dan lingkaran dipadukan menurut fungsi dan letak bangunannya pada kawasan ini.

Penentuan ruang-ruang disesuaikan dengan kebutuhan dan grid struktur yang ada. Yang telah disusun dan diperhitungkan sebelumnya. Kebutuhan akan ruang disusun sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan baik. Untuk atap yang direncanakan digunakan sebagai green roof, maka struktur atap pun mengikuti kebutuhan tersebut.

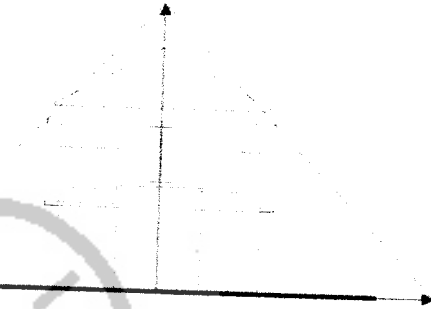




4.1.3 TAMPAK

Tampak bangunan Islamic Center ini tetap mengedepankan kesederhanaan. Kesederhanaan ditunjukkan dengan penggunaan bentuk kotak dan segitiga. Kotak pada bagian badan bangunannya dan segitiga pada bagian atapnya.

IBADAH



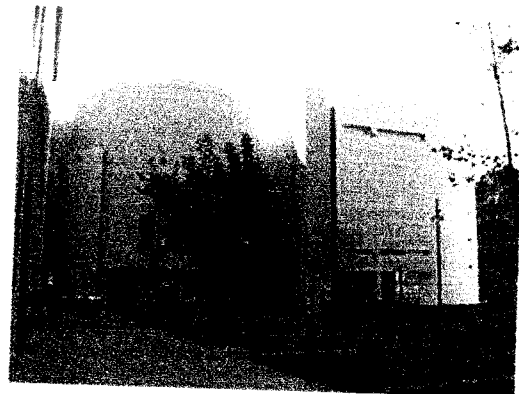
MUAMALAH

Pemilihan warna putih pun menjadi pendukung kesederhanaan yang diangkat pada bangunan islamic center tegaf. Dinding penutup bangunan yang putih dan kotak-kotak memberikan kesan bersih dan sederhana.



Untuk mengurangi radiasi matahari, dinding luar bangunan ditambah jalusi sebagai secondary skin yang bisa menghalangi sebagian sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan.

Bentuk kotak dimodifikasi dengan bentuk lingkaran mengurangi kemonotonan fasade bangunan.



4.1.4 POTONGAN

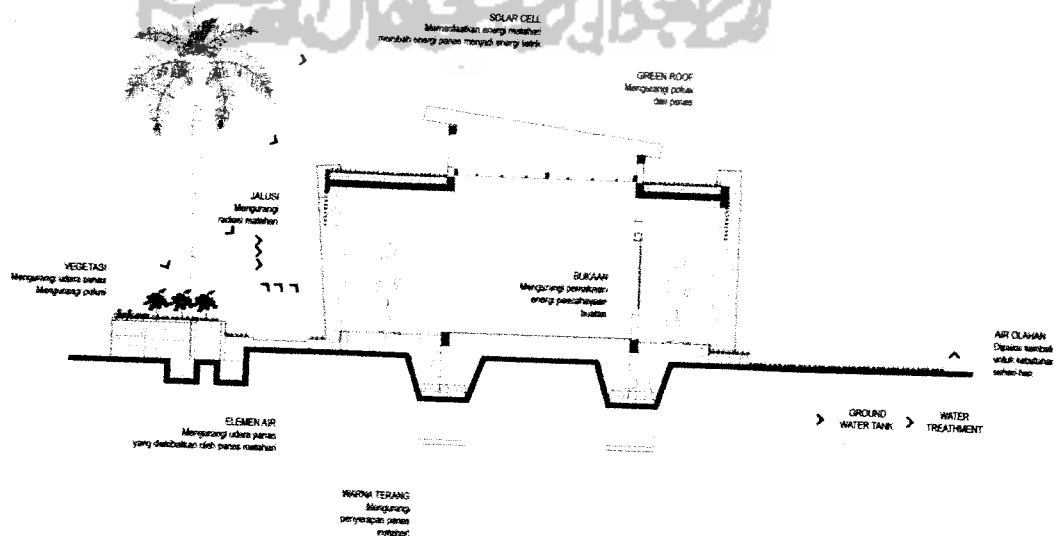
Islamic Center Tegal akan dirancang dengan permainan level tanah dan lantai. Hal ini dimaksudkan untuk bisa menjadikan

KERUSAKAN

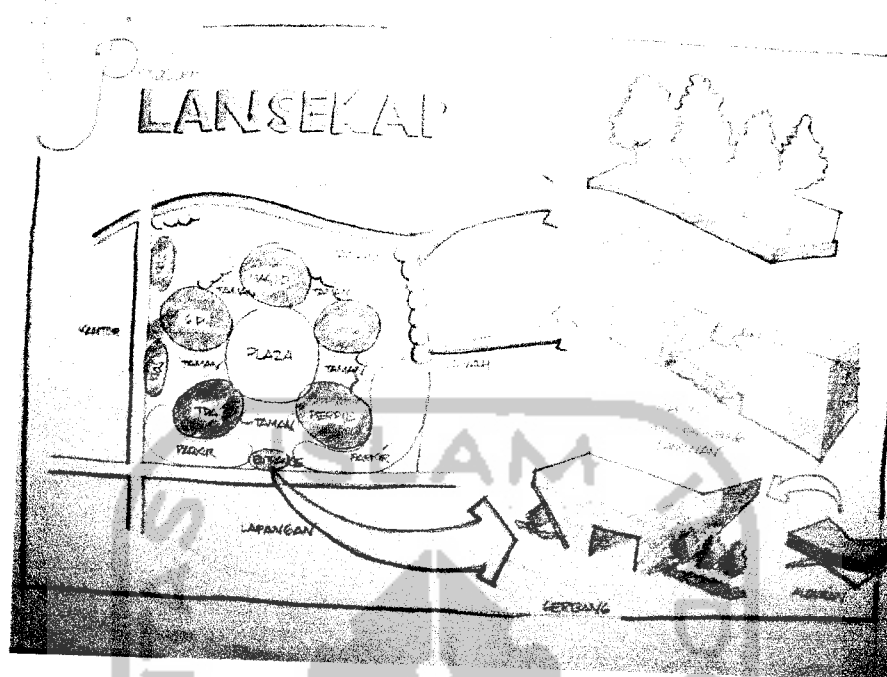
- Penggunaan CFC mengakibatkan kerusakan ozon sinar UV masuk dan mengganggu kesehatan manusia
- Penutupan lahan oleh bangunan dan rusaknya sanitasi mengakibatkan banjir
- Kelalaian terhadap lingkungan mengakibatkan longsor, kekeringan dsb
- Pemakaian energi yang berlebihan mengakibatkan pemanasan global

TINDAKAN

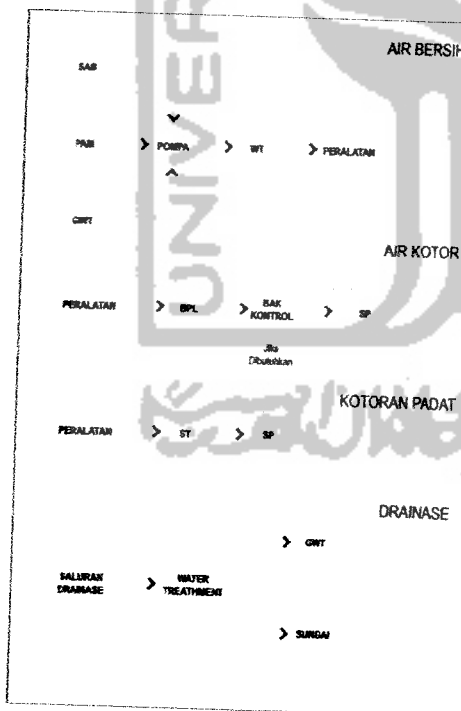
- Pembuatan sanitasi yang baik sehingga tidak terjadi banjir, atau pengolahan kembali supaya dapat digunakan
- Penggunaan energi yang tidak berlebihan, atau menggunakan energi yang ramah lingkungan
- Penanaman vegetasi untuk pengurangan polusi udara



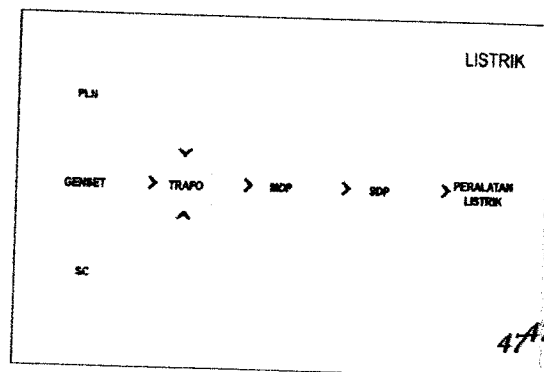
4.1.5 LANSEKAP



4.1.6 UTILITAS



Kawasan Islamic Center Tegal dirancang dengan jaringan elektrikal dan mekanikal yang terpadu. Elektrikal bersumber utama pada PLN dan sumber cadangan dari solar cell dan genzet. Dari PLN listrik dialirkan menuju ruang Transformator, Main Distribution Panel (MDP) kemudian disalurkan ke unit-unit gedung menuju Sub Distribution Panel (SDP) yang kemudian disalurkan ke tiap equipment



477